



Peningkatan Hasil Belajar pada Materi Proses Pencernaan Hewan Ruminansia Menggunakan Media PowerPoint di Sekolah Dasar

Fatikhaturrohman^{1*}

^{1*}Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia

Email Korespondensi: *fatikhatur44@gmail.com

Informasi Artikel

Submitted : 02-09-2026

Accepted : 10-09-2026

Published : 30-09-2026

Keywords:

Animal Digestion Process,
Ruminants, PowerPoint,
Learning Outcomes,
Elementary School

Abstract

This study aimed to improve the learning outcomes of fifth-grade elementary school students through the use of PowerPoint media. A Classroom Action Research (CAR) approach was employed, spanning two cycles and involving 13 fifth-grade students. Data were collected via observation and interviews. The study was conducted over two cycles, with each cycle consisting of a single session comprising four stages: planning, action implementation, observation, and reflection. The subjects were 13 fifth-grade students from SD Negeri 1 Rejosari. Data collection techniques included observation, documentation, and testing. The results showed an improvement in learning outcomes: the percentage of students achieving mastery rose from 31% in the initial cycle to 77% in the second cycle. Specifically, the number of students achieving mastery increased from four in the first cycle to ten in the second cycle. Additionally, the average score improved from 48 in the first cycle to 77.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas V sekolah dasar dalam meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media powerpoint. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, melibatkan 13 siswa kelas V di sebuah sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Dalam setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek yang digunakan adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Rejosari yang berjumlah 13 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media powerpoint sebanyak 46%, dari siklus awal yang hanya 31% meningkat pada siklus kedua yang menjadi 77%. Siswa yang tadinya pada siklus pertama hanya 4 yang tuntas belajar, pada siklus 2 meningkat menjadi 10 siswa. Selain itu terjadi peningkatan pula pada nilai rata-rata yang pada siklus pertama hanya sebesar 48 meningkat menjadi 77.

Kata Kunci: Proses Pencernaan Hewan, Ruminansia, PowerPoint, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. PENDAHULUAN

Hasil pembelajaran merupakan salah satu indikator yang menunjukkan keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil, apabila keseluruhan siswa atau mayoritasnya mencapai nilai ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Sebaliknya, pembelajaran dikatakan tidak berhasil jika sebagian siswa atau mayoritasnya tidak mencapai nilai ketuntasan minimal yang ditentukan.

Endarmoko (2006) menyebutkan bahwa kata hasil memiliki arti buatan, produk, rakitan, pendapatan, buah, perolehan, prestasi, dampak, efek, pengaruh. Sedangkan dalam KBBI (1989) belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubahnya tingkahlaku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Salah satu penyebab ketidakberhasilan dalam mencapai hasil pembelajaran adalah kurangnya inovasi yang dilakukan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Dapat dikatakan demikian karena kurangnya inovasi dapat mempengaruhi minat dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

Ernawati (2019) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru tidak hanya mengandalkan bahan ajar yang ada di dalam buku bacaan. Media pembelajaran diperlukan untuk membantu proses belajar mengajar di dalam kelas sehingga pembelajaran terkesan aktif, kreatif dan menyenangkan. Dalam pembelajaran juga siswa perlu memiliki empat keterampilan yang perlu dimiliki dalam melaksanakan pembelajaran di antaranya yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis.

Menurut Azhar Arsyad (2011) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi: (1) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar; (2) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan; (3) Seluk-beluk proses belajar; (4) Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan; (5) Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran; (6) Pemilihan dan penggunaan media pendidikan; (7) Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan; (8) Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran; (9) Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Dalam bukti yang didapat selama pembelajaran berlangsung didapatkan bahwa pembelajaran merupakan suatu hal yang menakutkan bagi siswa khususnya siswa kelas V yang kami teliti. Susilawati, Fransiska (2017) menyatakan bahwa sistem pencernaan hewan ruminansia lebih kompleks dibandingkan pencernaan hewan lainnya. Pada hewan ruminansia terdapat empat bagian lambung dengan fungsi spesifik. Fitria et al. (2020) mengemukakan bahwa pencernaan ruminansia dibagi menjadi dua fase yaitu fase awal makanan masuk dan fase kedua saat makanan dikeluarkan kembali dari rumen untuk dikunyah lebih halus di mulut. Kesulitan yang dialami pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) khususnya materi proses pencernaan hewan ruminansia.

Kesulitan ini didapat karena siswa tidak memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Terkadang siswa malas memperhatikan penyampaian guru karena cara pengajaran yang dilakukan selalu menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan latihan soal dan hal tersebut terkesan monoton bagi siswa. Siswa lebih sering berbicara dengan teman tanpa memperhatikan penjelasan dari guru sehingga hal tersebut berdampak pada prestasi belajar siswa. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan pada mata pembelajaran di SD Negeri 1 Rejosari adalah 75. Pada kenyataannya masih banyak siswa yang nilainya masih belum mencapai KKM.

Dengan melihat kondisi siswa di atas, perlu dilaksanakan perbaikan pada proses pembelajaran untuk membuat siswa aktif kembali dalam kegiatan belajar sehingga hasil belajar yang didapat juga meningkat. Salah satu upaya dalam melaksanakan perbaikan pembelajarannya adalah dengan menggunakan media powerpoint yang dapat membantu guru dengan mudah menyampaikan materi dan mengendalikan situasi di kelas serta dapat membantu siswa memahami bagaimana proses pencernaan pada hewan ruminansia. Fikri & Madona (2018) menyatakan bahwa media merupakan segala bentuk perantara yang dipakai manusia dalam menyebar ide, sehingga ide atau gagasan tersebut sampai kepada penerima.

Daryanto (2016) menyampaikan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran, pengguna dapat memperlihatkan benda-benda yang sulit dilihat seperti jantung, paru-paru, alat pencernaan, dan sebagainya pada organ manusia. Melalui powerpoint, pembelajaran akan lebih menarik dan mudah dipahami siswa serta dapat diingat dengan mudah. Harapan peneliti terkait media powerpoint ini akan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V sehingga minat belajar juga ikut meningkat.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) karena penelitian ini merupakan penelitian yang tindakannya dilakukan oleh seseorang yang bertindak sebagai guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya dengan cara merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif, yang dikarenakan penelitian ini berpusat pada penggambaran secara sistematis terhadap hasil kajian pustaka tanpa melibatkan pengumpulan data lapangan (Creswell, 2014). Fokus utama pada penelitian ini yakni menemukan gagasan, prinsip, serta konsep pembelajaran Bahasa Jawa yang dapat diimplementasikan dalam konteks pendidikan berbasis kearifan lokal.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa sumber yang meliputi hasil ulangan harian siswa ketika mengerjakan tes akhir pembelajaran, hasil observasi catatan guru yang diperoleh ketika pembelajaran berlangsung berupa pengamatan guru kelas V dan teman sejawat, hasil catatan di lapangan yang berupa catatan tambahan untuk mencatat data yang belum terekam pada lembar observasi, hasil wawancara peneliti dengan siswa terkait proses pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint, dan hasil dokumentasi berupa foto serta rekaman video pada kegiatan pembelajaran.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model alir (*flow model*) yang meliputi aktivitas reduksi data dari laporan aktivitas dan prestasi belajar siswa yang akan memberi gambaran lebih jelas sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, penyajian data secara naratif dari informasi-informasi yang diperoleh dari hasil reduksi sehingga memberi kemungkinan peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, serta penarikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan yang meliputi penentuan lokasi penelitian, melakukan pertemuan dengan kepala sekolah untuk meminta izin, menentukan pertemuan dengan guru kelas, melakukan observasi dan wawancara pada kelas yang ditentukan, serta menentukan waktu pemberian tindakan.
2. Tahap pelaksanaan penelitian yang menggunakan dua siklus yaitu siklus I pada hari Senin tanggal 19 Mei 2026 dan siklus II pada hari Senin tanggal 26 Mei 2025. Kegiatan masing-masing tahap terdiri dari perencanaan (membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyiapkan soal tes akhir, pedoman observasi, format catatan lapangan, dan kamera), pelaksanaan (melaksanakan pembelajaran sesuai RPP), pengamatan, dan refleksi terhadap hasil penelitian.
3. Tahap pelaporan dengan menganalisis dan mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui observasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Siklus 1

1. Perencanaan
Dalam tahap ini guru menerapkan model pembelajaran dengan media powerpoint bersamaan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun yaitu materi sistem pencernaan pada hewan ruminansia.
2. Pelaksanaan
Pada pelaksanaan ini guru mensosialisasikan pembelajaran materi sistem pencernaan pada hewan ruminansia melalui pendekatan kontekstual. Saat pembelajaran berlangsung, guru

menampilkan presentasi pembelajaran menggunakan powerpoint dan siswa memberi tanggapan terhadap kegiatan pembelajaran berupa respon. Kegiatan dimulai dengan pembukaan salam, doa, menyanyikan lagu nasional, apresepasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti guru melakukan presentasi dengan menggunakan media powerpoint dan hasil pembahasan apda kegiatan inti, guru memberikan penjelasan lagi agar tidak terjadi kesalahan. Pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi pembelajaran dan memberi tugas serta evaluasi kepada siswa selanjutnya dilakukan doa bersama dan salam.

3. Observasi

Hasil pengamatan terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Rejosari dalam kegiatan pembelajaran. Siswa memperhatikan video yang disisipkan pada powerpoint tentang sistem pencernaan hewan ruminansia, guru berusaha memancing siswa dengan aktivitas pada powerpoint yang ditampilkan. Kemudian mengaitkan pembelajaran yang telah dikuasai oleh siswa dengan materi lain dalam kehidupan siswa sehari-hari. Pada tahap ini, pengamat menilai kegiatan pembelajaran adalah guru aktif menjelaskan pada siswa aktif mendengarkan penjelasan guru dengan merespon aktivitas tanya jawab. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa sebenarnya penjelasan guru yang banyak didengarkan siswa bukanlah penjelasan dari metode ceramah (langsung), melainkan perpaduan penjelasan pada metode tanya jawab setelah melihat gambar dan video yang ditampilkan dalam powerpoint.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh data bahwa hanya 4 siswa setara 31% dari 13 siswa yang tuntas belajar karena memiliki nilai di atas KKM. Sedangkan masih 9 siswa atau 69% yang nilainya masih tidak tuntas Ini berarti materi yang telah disampaikan oleh guru pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar. Karena ketuntasan klasikal siswa harus ≥ 75 , sedangkan siswa tuntas hanya sebesar 31%.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1, belum menunjukkan kemajuan pada hasil belajar siswa kelas V. Hal ini disebabkan aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran belum maksimal. Hanya beberapa siswa yang mendominasi pembelajaran. Maka disimpulkan pada siklus ini, masih banyak kekurangannya yaitu keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan dan ketuntasan belajar siswa masih di bawah rata-rata.

3.1.2 Siklus 2

1. Perencanaan

Hal-hal yang direncanakan oleh guru dalam menyelesaikan masalah di siklus pertama adalah guru berusaha menyampaikan tujuan pembelajaran dengan lebih variatif, berusaha dalam memberi motivasi pada siswa, lebih banyak memberi contoh pada kehidupan nyata siswa, dan berusaha menyesuaikan pada tingkat kesulitan terhadap kuantitas butir soal.

2. Pelaksanaan

Guru mengawali pembelajaran dengan salam, doa, mengecek kehadiran, dan menyanyikan lagu nasional. Kemudian guru memberi apresepasi berupa pertanyaan pada siswa terkait pentingnya mencerna makanan di dalam tubuh dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam memberikan materi pada media powerpoint materi pencernaan hewan ruminansia guru menjelaskan kembali dengan gaya yang berbeda dan dilanjut dengan memberi lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk siswa kerjakan dengan durasi waktu 10 menit. Setelah itu guru meminta siswa untuk membacakan atau mempresentasikan ahsil LKPD yang telah dikerjakan dan membuka sesi diskusi tanya jawab dengan siswa yang lain. Di akhir pembelajaran guru memberi soal evaluasi untuk siswa kerjakan sesuai dengan pemahaman proses pembelajaran.

3. Observasi

Dari hasil belajar kedua nilai yang diperoleh sudah ada peningkatan. Dari 13 siswa yang mengerjakan soal, 10 siswa mendapatkan nilai ≥ 70 . Ini berarti pembelajaran siklus kedua

sebanyak 77% siswa yang belajarnya tuntas. Sedangkan sebanyak 5 siswa sebesar 23% yang tidak tuntas.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 2 menunjukkan kemajuan dengan temuan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan materi proses pencernaan pada hewan ruminansia menggunakan media powerpoint. Hal ini berarti menunjukkan keberhasilan pembelajaran ditandai dengan suasana pembelajaran lebih hidup dan ketuntasan belajar tercapai. Namun pada siklus ini masih terdapat kekurangannya yaitu siswa ragu dan takut dalam menyampaikan jawaban.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil perolehan data, tiga siswa dikeluarkan dari obyek penelitian karena ketidakhadirannya pada siklus I. Data ketiga siswa tersebut dianggap tidak valid karena aspek-aspek tidak terpenuhi, terutama aspek penggunaan media powerpoint.

Selain itu, dalam pembelajaran yang diajarkan oleh guru merupakan pembelajaran tematik yang hanya diambil satu materi saja, yaitu proses pencernaan pada hewan ruminansia. Untuk itu soal evaluasinya hanya berpusat pada materi yang diambil agar lebih fokus.

Pada siklus I, hanya 4 siswa setara 31% dari 13 siswa yang tuntas belajar karena memiliki nilai di atas KKM. Sedangkan masih 9 siswa atau 69% yang nilainya masih tidak tuntas. Ini berarti materi yang telah disampaikan oleh guru pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar. Karena ketuntasan klasikal siswa harus ≥ 75 , sedangkan siswa tuntas hanya sebesar 31%.

Pada siklus II, dari 13 siswa yang mengerjakan soal, 10 siswa mendapatkan nilai ≥ 70 . Ini berarti pembelajaran siklus kedua sebanyak 77% siswa yang belajarnya tuntas. Sedangkan sebanyak 5 siswa sebesar 23% yang tidak tuntas.

Terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 46% pada siklus I dan II untuk ketuntasan belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar materi proses pencernaan hewan ruminansia pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Rejosari dengan menggunakan media powerpoint, berhasil.

4. KESIMPULAN

Terjadi peningkatan hasil belajar materi proses pencernaan hewan ruminansia pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Rejosari dengan menggunakan media powerpoint sebanyak 46%, dari siklus awal yang hanya 31% meningkat pada siklus kedua yang menjadi 77%. Siswa yang tadinya pada siklus pertama hanya 4 yang tuntas belajar, pada siklus 2 meningkat menjadi 10 siswa. Selain itu terjadi peningkatan pula pada nilai rata-rata yang pada siklus pertama hanya sebesar 48 meningkat menjadi 77. Karya ilmiah ini dirasa kurang sempurna, maka diharapkan kritik dan saran yang membangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, A., 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, A.S. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Burhan L Fanani. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Araska.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Edisi Ke-2 Revisi. Yogyakarta: Gava Media.
- Endarmoko, E. (2006). *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ernawati. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Aktif. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 120-130.

- Fikri, H., & Madona, A. S. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Fitria et al. (2020). Pengembangan Media Spasi (Sistem Pencernaan Sapi) Pada Materi IPA Siswa Kelas V SDN Bendan Ngisor Semarang. *Caruban Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar* 3(1), 15. doi: 10.33603/caruban.v3i1.3037
- Huzaifah Hamid, *Ranah Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik*, dikutip dari <http://zaifbio.wordpress.com/2009/11/15/ranah-penilaian-kognitifafektif-dan-psikomotorik/> pada tanggal 14 Februari 2012
- Pardjono, dkk. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY
- Rochiati Wiriaatmaja. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya.
- Sujana, I. W., Suniasih, N. W., & Anjarsari, K. Y. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Chips Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas IV SD. *e-Journal Jurusan PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Susilawati, Fransiska. (2017). *Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 3*. Jakarta: Kemendikbud.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tukiran dkk. 2012. *PTK Untuk Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wijayanti, Widya & Relmasira, Stefanus Christian. (2019). "Pengembangan Media PowerPoint IPA untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Samirono". *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 77-83.